

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama kurang lebih dalam waktu tiga bulan praktikan melaksanakan Kerja Profesi sebagai brand relations dalam mengelola serta mengembangkan perhumasan perusahaan Taylor Fine Goods, praktikan mendapatkan pengalaman bekerja serta pembelajaran. Diantaranya seperti pengalaman saat melakukan kerja sama dengan brand seperti Paygua, Kevinswork, Common Goods dan Durex, pengalaman bekerja sama dengan beberapa *influencer* yang sesuai dengan persyaratan, mengelola sebuah kerja sama *event*, menjadi *content creator* dan social media admin. Dalam seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh praktikan sebagai seorang humas, hal tersebut dapat merefleksikan bahwa seorang *public relations* tidak hanya dapat mengirimkan pesan kepada publik atau partner kerja samanya dengan baik saja, namun seorang *public relations* haruslah dapat mengemas sebuah pesan dengan menarik tentunya dengan menggunakan strategi komunikasi yang telah dirancang yang berguna untuk meningkatkan *brand awarness* perusahaan, memperluas *brand positioning* perusahaan serta melayani kepentingan publik. Dari beberapa pernyataan yang telah dipaparkan pada beberapa bab diatas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Praktikan berhasil dalam mengumpulkan profit serta meningkatkan brand awarness perusahaan Taylor Fine Goods dari beberapa keberhasilan dari setiap kegiatan perhumasan yang dilakukan seperti selama kurang lebih tiga bulan praktikan berhasil mengajak kurang lebih dua ratus influencer untuk melakukan kerja sama endorsement, praktikan juga berhasil mengajak empat brand untuk melakukan kerja sama, praktikan juga berhasil dalam mengelola ketiga kerja sama event, dan yang terkakhir praktikan juga berhasil menambah skill baru yaitu menjadi content creator dan content editor.
2. Taylor Fine Goods menuntut agar karyawan atau setiap stakeholder yang terlibat bertindak secara profesional. Dalam artian seluruh kegiatan yang dilakukan haruslah didasaekan oleh kejujuran serta effort yang maksimal. Praktikan juga dituntut untuk selalu disiplin dalam waktu serta kepercayaan yang telah diberikan oleh perusahaan

3. Terdapat flowing public relations tatics & strategy yang harus untuk selalu diterapkan saat melakukan seluruh kegiatan perhumasan. Fase-fase dari startegi dan taktik PR yang diterapkan oleh Taylor Fine Goods adalah melakukan analisis, melakukan persiapan dan merancang strategi sebelum memulai sebuah aksi yang berkaitan dengan suatu kegiatan, fase menerapkannya atau aksi, dan fase evaluasi seluruh kegiatan humas yang telah dilaksanakan.
4. Praktikan mempelajari banyak hal khususnya dalam bidang perhumasan, seperti bagaimana merancang konsep serta strategi saat melakukan kerjas sama dengan beberapa brand, kemudian bagaimana proses melakukan lobbying dengan influencer dalam melakukan kerja sama endorsement, kemudian praktikan juga mengetahui bagaimana mengelola sebuah kerja sama event seperti persiapannya, pasca event tersebut belangsung, dan after event treatment nya. Praktikan juga mempelajari strategi apa dalam pembuatan konten yang menarik dan apa saja editing tools nya. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjadi social media admin yang profesional. Dalam kegiatan magang ini, praktikan juga menambah wawasan seputar product acknowledgement dari Taylor Fine Goods.
5. Taylor Fine Goods merupakan jenis perusahaan fashion apparel dan traveling utilities dengan konsep hipster traveler. Taylor Fine Goods menerapkan konsep marketing jenis soft selling agar perusahaan berhasil menarik target pasar yang telah dituju.

4.2 Saran

Berdasarkan dari beberapa simpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat praktikan berikan bagi perusahaan Taylor Fine Goods setelah praktikan menjalani kegiatan kerja profesi sebagai *public relations* pada divisi brand relations diantaranya yaitu:

1. Taylor Fine Goods harus menerapkan *brand focus* mereka sendiri. Dalam artian Taylor Fine Goods harus benar-benar paham produk serta *branding* mereka akan kemana arahnya, seperti misalnya jika mereka ingin fokus ke bidang *fashion and traveling* maka konsep yang dibuat haruslah selaras dengan kedua hal tersebut, mulai dari spesifikasi atau

design produk, kemudian target spesifikasi *influencer*, konsep *instagram feeds* yang diselaraskan dengan *brand focus* tersebut, serta memilih *brand-brand* yang berkecimpung khususnya di dunia *traveling* untuk diajak bekerja sama. Kemudian jika Taylor Fine Goods ingin memiliki *brand focus* sebagai perusahaan produk fesyen yang *anti-mainstrem*, *trendy*, dan dapat diterima dengan baik oleh beberapa golongan masyarakat maka dalam hal ini Taylor Fine Goods haruslah merubah konsep *branding* mereka, misalnya seperti mengajak kerja sama *brand-brand fashion* yang memiliki *branding* unik serta viral, kemudian Taylor Fine Goods juga dapat memperbaharui pemilihan *design* serta *colour tone* produk mereka yang lebih *eye catchy* dan menyesuaikan trend saat ini. Tentunya karena *brand focus* nya sudah berubah, maka konten serta *feeds* dari setiap social media yang TFG miliki haruslah disesuaikan dengan *brand focus* yang telah ditetapkan.

2. Kemudian saran lain yang dapat praktikan berikan yaitu pilihlah tempat yang strategis untuk kantor perusahaan. Strategis dalam artian di lingkungan yang ramai penduduk, kemudian di area sektor bisnis atau perkantoran, kemudian tempat yang memiliki banyak lantai (minimal 3) misalnya pada lantai satu dijadikan outlet shop untuk produk-produk TFG, lantai kedua dapat dijadikan tempat kantor serta administrasi TFG, dan pada lantai tiga dapat dijadikan tempat khusus membuat konten di social media, lantai tiga juga dapat dijadikan tempat para karyawan Taylor Fine Goods untuk beristirahat. Tentunya hal ini dapat dijadikan strategi bagi Taylor Fine Goods dalam me *branding* perusahaan mereka lebih baik lagi.

Saran berikutnya yang dapat diberikan oleh praktikan untuk menunjang perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPKTEK), adalah:

1. Penggunaan terkait algoritma suatu platform social media diharapkan bisa lebih transparan lagi bagi pengguna untuk data - data terkait akun social media. Diharapkan juga strategi untuk melakukan *boosting* suatu konten haruslah direncanakan dengan sebaik mungkin agar *outcome* atau hasilnya positif dan menguntungkan.
2. Kemudian Taylor Fine Goods memerlukan adanya pembuatan standart operating procedure (SOP) yang baik serta terperinci. Hal ini perlu

dilakukan untuk membantu perusahaan dalam melakukan prediksi perihal program kerja serta *goals-goals* perusahaan dalam jangka panjang.

